

## ANALISIS NILAI MORAL DAN NILAI SOSIAL DALAM WEB SERIES

### **“DUNIA DALAM KITA”**

**Heti Sri Nurhayati Salawazo<sup>1</sup>,**

salawazoheti@gmail.com

**Pristiwati Br. Tumangger<sup>2</sup>,**

pristiwati1510@gmail.com

**Nanda Dwi Astri<sup>3</sup>**

nandadwiastri75@gmail.com

### **ABSTRAK**

Perkembangan serial web atau yang biasa dikenal web series mulai berkembang pada tahun 2012 yang dipopulerkan oleh aktor dan sutradara Dennis Adhiswara. Jurnal ini menganalisa sebuah web series berjudul *Dunia Dalam Kita* yang diproduksi oleh brand olahraga luar ruangan EIGER. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam web series *Dunia Dalam Kita*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif analisis isi. Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah menyaksikan web series *Dunia Dalam Kita*, mengelompokkan, mengidentifikasi, menggambarkan dan menginterpretasikan data, menganalisis serta menyimpulkan hasil analisis nilai moral dan sosial pada web series *Dunia Dalam Kita*. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai-nilai moral yang terkandung dalam *web series* ini adalah nilai moral tanggung jawab, moral bersahabat, moral kerja keras, dan moral hati nurani. Sementara nilai-nilai sosial yang terkandung adalah nilai sosial pengabdian, kepedulian dan kasih sayang.

***Kata Kunci:*** *web series, analisis, nilai moral, nilai sosial.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

*Web series* adalah sebuah film pendek berepisode yang ditayangkan melalui media streaming seperti *Youtube*, dengan durasi 5-15 menit. Di Indonesia, *Web Series* berhasil dipopulerkan oleh Dennis Adhiswara, salah seorang aktor serta sutradara terkemuka sekaligus pendiri *Indonesia Web Series Community*. Banyak orang kini lebih menyukai *web series*, karena plot yang tidak bertele-tele dan bisa dinikmati kapan pun dan dimana pun.

Kisah *web series* memiliki sumber yang beragam seperti diangkat dari kisah novel terkenal, kisah nyata, bahkan sebagai inovasi upaya promosi sebuah *brand*. Penulis melihat *Web Series* sebagai salah satu bentuk karya sastra modern yang tidak lepas dari unsur pembangunnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membentuk sebuah karya sastra dari dalam cerita itu sendiri, yang meliputi plot, penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membentuk karya sastra dari luar cerita dimana hal-hal yang berkaitan langsung dengan penulis itu sendiri yaitu latar belakang penulis dan nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.

Penelitian ini merangkul kajian-kajian moral sebuah *Web series* berjudul 'Dunia Dalam Kita' yang diproduksi oleh *brand sport EIGER*. *Web series* ini disutradarai oleh Anggi Frisca, Aksa Bumi Langit sebagai tim produksi, komika tanah air Ence Bagus sebagai penggarap skrip cerita, dan Ringgo Agus sebagai tokoh utama yang dirilis pada tahun 2017. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), moral adalah 1 (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila: 2 kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya; isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan: 3 ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita;. Menurut Dian Ibung : Moral adalah nilai (value) yang berlaku dalam suatu lingkungan sosial dan mengatur tingkah laku seseorang. Lalu, Maria Assumpta menambahkan bahwa pengertian moral adalah

aturan aturan (rule) mengenai sikap (attitude) dan perilaku manusia (human behavior) sebagai manusia.

### **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral dalam sebuah web series *Dunia Dalam Kita* dan bagaimanakah nilai sosial dalam sebuah web series *Dunia Dalam Kita*?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menganalisis nilai moral dalam web series *Dunia Dalam Kita* dan Menganalisis nilai sosial dalam sebuah web series *Dunia Dalam Kita*.

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi. Menurut Riffe, Lacy, dan Fico (1998:20), Analisis isi menggambarkan isi komunikasi dan menarik kesimpulan.

### 2.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan moral bertolak dari asumsi dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra ditengah-tengah masyarakat adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir dan berketuhanan. Menurut (Prof. Drs. M. Atar semi penerbit angkasa. Bandung. 1993). Berarti moral yaitu suatu etika yang ada dalam diri seseorang yang menunjukkan martabatnya yang didasarkan pada budaya dan akhlak.

Karya sastra fiksi mengandung nilai-nilai moral yang ditujukan kepada audiens dengan harapan agar para penikmat karya sastra fiksi tersebut dapat memetik pelajaran moral yang tersirat dalam karya sastra tersebut. Ada pun nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra fiksi adalah Nilai Moral, Nilai Religius, Nilai Budaya.

Metode penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan, mengembangkan dengan memperoleh kebenaran suatu ilmu. Metode ini sangat penting agar dapat diketahui objek yang dianalisis. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Analisis

Metode ini merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengamati sebuah objek dengan tujuan untuk mendapatkan data-data terkait rumusan

permasalahan jurnal ini mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam suatu karya sastra. Dengan tujuan mengkaji penelitian agar memudahkan mencari unsur-unsur tersebut.

#### Metode Deskriptif

Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari dan memperoleh kebenaran, serta mengkaji suatu permasalahan secara terperinci agar dapat menguraikan dan menjelaskan data-data yang ada. Metode ini dapat mengetahui apa saja nilai moral yang terkandung di dalam web Series *Dunia Dalam Kita* yang diproduksi oleh EIGER.

### **2.3 Teknik analisis data**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut. Pertama, menyaksikan secara teliti web Series *Dunia Dalam Kita* yang diproduksi oleh EIGER. Kedua, mengelompokkan data berdasarkan permasalahan. Ketiga, mengidentifikasi data yang menggambarkan nilai moral dan masalah sosial dalam web Series *Dunia Dalam Kita*. Keempat, menggambarkan dan menginterpretasikan data yang mencerminkan nilai moral dan nilai sosial dalam web Series *Dunia Dalam Kita*. Kelima, menganalisis nilai moral dan nilai sosial pada web Series *Dunia Dalam Kita*, dan menyimpulkan hasil analisis nilai moral dan sosial pada web Series *Dunia Dalam Kita* yang diproduksi oleh EIGER.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan data dalam penelitian ini memprioritaskan pada analisis nilai moral dan masalah sosial *Web series* ‘Dunia Dalam Kita’ yang memiliki 20 episode yaitu: <sup>1</sup>Hidup Baru, <sup>2</sup>Kesempatan Kedua, <sup>3</sup>Ragu Balik Kanan, <sup>4</sup>Realita Wanita, <sup>5</sup>Dokter Hati, <sup>6</sup>Blessed and Blessing, <sup>7</sup>Bukan Sekedar Kata-Kata, <sup>8</sup>Bocah Tua Nakal, <sup>9</sup>Berani Gagal, <sup>10</sup>Kisah Baru, <sup>11</sup>Maju Terus Pantang Mundur, <sup>12</sup>Namanya Juga Usaha, <sup>13</sup>Mendaki Gunung Lewati Lembah, <sup>14</sup>Lagi Serius, <sup>15</sup>Galau, <sup>16</sup>Nasehat Orang Tua, <sup>17</sup>Langkah Baru, <sup>18</sup>Live Without a Roof, <sup>19</sup>Happiness, <sup>20</sup>Dunia Dalam Kita. Adapun hasil analisis nilai moral dan masalah sosial web series ‘Dunia Dalam Kita’ adalah sebagai berikut:

### Nilai moral

Nilai moral tanggung jawab

Moral selalu dikaitkan dengan kewajiban khusus, dihubungkan dengan norma sebagai cara bertindak yang berupa tuntunan relatif atau mutlak. Berkaitan dengan nilai moral hubungan tanggung jawab dapat kita bagi yaitu tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga dan Tuhan Yang Maha Esa, seperti di jelaskan pada kalimat berikut.

- *“Ditugasin jadi rumput, kita harus tetap bersyukur sama Tuhan. Walaupun jadi rumput, yang penting kita menjadi rumput yang paling hijau. Siapa tahu dikasih kesempatan jadi semak.”* Kalimat ini dikatakan oleh Pak Kris, seorang pebisnis sukses. Kalimat ini diutarakan Pak Kris ketika menjelaskan kepada Arif bahwa kita harus selalu menghargai hal sekecil apapun, sebab hal-hal kecil pun memiliki nilai yang besar<sup>6</sup>.
- *“Apa yang kita terima, kita persembahkan kembali pada negeri kita ini yang juga merupakan karya dari Tuhan sang pencipta.”* Kalimat pun sampaikan oleh Pak Kris, saat menjelaskan kepada Arif tentang nilai dan tujuan utama perusahaannya yang memiliki prinsip *Blessed and Blessing*<sup>6</sup>.

### Nilai moral bersahabat

Persahabatan diartikan suatu hubungan yang dimiliki antar dua individu yang dapat membangun keakraban yang kuat dan bertahan lama seperti dengan kesetiaan, kekariban, dan saling menyayangi. Persahabatan merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam web series ‘Dunia Dalam Kita’, sosok Barry mencitrakan sosok sahabat yang sangat baik kepada Arif. Berikut beberapa kutipan kalimat Barry ketika memberikan saran kepada Arif:

- *“Kalau lo emang serius, buruan, tembak!”*, *“Keraguan adalah penyebab utama kegagalan.”* Barry mengucapkan ini ketika menasihati Arif yang sedang diliputi keraguan untuk mengutarakan perasaannya kepada Dinda, gadis yang ia sukai<sup>3</sup>.
- *“Kalau lihat dari sini ada 3 hal yang harus lo pertimbangkan. Satu, ini peserta cuma dua orang. Elu bakal nombok...”* Kalimat ini Barry utarakan kepada Arif yang sedang dilema dengan bisnis Paket Trip nya<sup>12</sup>.

Selain itu pada beberapa episode, Barry memperkenalkan Arif dengan berbagai tokoh mampu memberikan nasihat dan motivasi kepadanya. Diantaranya adalah: dr. Pindi Setiawan- ketika ia ditolak oleh Dinda<sup>5</sup>, Pak Kris - ketika Arif sedang berusaha mengawali bisnis baru<sup>6</sup>, dan Pongky – ketika patah hatinya semakin mempengaruhi kesehariannya<sup>7</sup>.

### Nilai moral kerja keras

kerja keras adalah suatu istilah yang mempunyai suatu kemampuan yang terus menerus tanpa adanya kemalasan serta dapat dilakukan dengan sepenuh hati, sehingga keinginan dan harapan sampai pada titik kesuksesan (tidak pernah menyerah), dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Dalam series ini, Arif menunjukkan kerja kerasnya dalam mencari perubahan dan petualangan baru dalam hidupnya yang monoton mulai dari episode 9, di mana ia berusaha mengikuti sebuah acara *outdoor sport* dan terealisasikan pada episode 17 dimana ia mengumpulkan seluruh tokoh-tokoh yang berhasil menginspirasi untuk mengambil langkah baru menjadi seseorang yang lebih baik dan bebas.

### Nilai moral hati nurani

- *“Lu enggak boleh jadi korban keadaan. Lu harus bisa mengatasi itu. Karna hidup itu, banyak hal yang tidak sesuai dengan keinginan terjadi. Lalu bagaimana mengambil sikapnya aja.”* Inilah yang dikatakan oleh dr. Pindi Setiawan kepada Arif yang saat itu perasaannya sedang terluka<sup>5</sup>.
- Di episode <sup>16</sup>Nasehat Orang Tua, Arif mendapatkan begitu banyak pelajaran dari para senior pendaki dan pemanjat tebing. Diantaranya adalah:  
*“Jatuh cinta itu harus sabar”-*,  
*“Jangan putus asa, kamu perlu waktu. Ibarat memanjat tebing.”-*,  
*“Itu di tangan Tuhan, kalau soal mati hidup manusia. Yang paling penting adalah semangat untuk hidup itu harus tetap bergelora di diri masing-masing.”*

### Nilai sosial

#### Nilai sosial pengabdian

Pada episode 8, Pak Mamay berkata bahwa *“Hutan sudah mulai kotor. Karena banyaknya pendaki masuk, mungkin, yang tidak berwawasan lingkungan. Hutan sudah mulai gundul, karena penebangan liar, perambahan hutan. Nah, itu yang kami khawatirkan untuk saat ini”*

Pada episode ini, Pak Mamay menjelaskan betapa pentingnya untuk merawat dan melindungi hutan sebagai paru-paru dunia. Menjadi seseorang yang hidup dekat dengan alam, memerlukan wawasan lingkungan yang baik. Namun pada nyatanya banyak pemula yang masih kekurangan wawasan dasar lingkungan. Pada episode 17, Arif dan para penggiat alam terbuka pun melakukan *sharing session* untuk melaksanakan pengabdian terhadap hutan dan masyarakat dengan menanam pohon dan membersihkan hutan lewat program Mendaki Gunung, Lewati Lembah milik Arif.



### Nilai sosial kepedulian

Nilai sosial kepedulian di web series *Dunia Dalam Kita*, hampir tersirat dalam setiap episodenya. Dimulai dari episode 1, ketika Arif mengundurkan diri dari perusahaan lamanya. Ditampilkan saat sahabatnya memberikan saran terkait pengunduran dirinya. Dilanjutkan oleh Barry yang menghampiri Arif dan mau mendengarkan keluh kesahnya. Pada episode-episode selanjutnya pun, setiap tokoh yang bercengkrama dengannya senantiasa memberikan nasihat dan pandangan-pandangan baru kepada Arif.

### Nilai sosial kasih sayang

*“Tapi setelah gua piker-pikir ternyata bukan kesempurnaan yang gua cari. Tapi, yang gua cari itu yang bisa saling melengkapi dan itu yang gua butuhin. Makasih ya udah ngingetin.”* – Dinda<sup>15</sup>.

Kalimat ini dilatar belakangi oleh kejadian yang dialami Dinda dengan kekasihnya di Desa Senyum ketika ia dianggap Beban. Saat itu pun dia berdebat ringan dengan Arif yang menasihatinya. Dari sini kita belajar bahwa kasih sayang bukan lah menuntut, tetapi melengkapi.

*“Ayahmu itu dulu, hobinya mendaki gunung, memanjat tebing. Tapi bukan hanya sekedar hobi. Dia itu orang yang penuh pengabdian. Pendakiannya, pemanjatannya dia abdikan bagi masyarakat.”*- *“Barangkali itu juga yang menjadikan ibumu terlalu cinta sama Ayahmu. Cintanya itu kemudian dialihkan kepada dirimu.”*

Kalimat ini disampaikan oleh salah seorang kenalan Arif, di saat mereka mendiskusikan alasan Ibunda Arif tidak mengizinkan anaknya mengikuti jejak ayahnya. Dalam kalimat ini tersirat bahwa kasih sayang keluarga itu terus menerus dan akan diberikan kepada semua anggota keluarganya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa *web series* 'Dunia Dalam Kita' maka peneliti menarik kesimpulan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam *web series* ini adalah nilai moral tanggung jawab, moral bersahabat, moral kerja keras, dan moral hati nurani. Sementara nilai-nilai sosial yang terkandung adalah nilai sosial pengabdian, kepedulian dan kasih sayang. Penyampaian cerita pun dikemas dengan singkat, bahasa yang ringan, dan penuh inspirasi. Meskipun *web series* ini merupakan sebuah strategi promosi dari brand EIGER, namun intisari dari cerita yang mengkisahkan hidup seorang Arif dalam perjalanannya mencari petualangan baru di hidupnya mampu memberikan efek positif kepada para penontonnya. "*Awalnya juga waktu pertama kali ke sini simpel, cuma mau cari jodoh. Tapi di perjalanan nyari jodoh itu, ya, saya nemuin dunia, dan ternyata petualangan ada di diri kita sendiri. Dunia dalam kita*". Kalimat yang diucapkan Arif pada episode terakhir ini menjelaskan arti dari 'Dunia Dalam Kita'

### 4.2 Saran

Bagi Pembaca

Nilai-nilai moral dan sosial dapat ditemukan di mana saja, khususnya di dalam sebuah karya sastra. Kami berharap agar pembaca dapat memahami lebih lagi jenis-jenis nilai moral dan nilai sosial serta keadaan yang mengandung nilai nilai itu sendiri melalui jurnal ini.

Bagi Peneliti

'Dunia Dalam Kita' hanyalah salah satu contoh karya sastra modern yang penulis pilih untuk di analisa. Nilai – nilai moral dan sosial yang ditemukan pun masih terbatas. Maka alangkah baiknya, apabila ada lebih banyak penelitin tentang analisis nilai moral dan nilai sosial sebuah karya sastra modern.

### DAFTAR PUSTAKA

- ALFAJRI. I, Dkk. 2014. “Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek *studi kasus web series ‘Malam Minggu Miko Episode Nissa’*”. Dalam Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia. 1. (6). 27-39.
- AR. Muhammad. 2016). “*Sains, Teknologi, Dan Nilai-Nilai Moral*”. Dalam Journal of Islamic Science and Technology 2. (2). 109.
- Budiman, R. 2021. Contoh Content Marketing: 20+ Branded Web Series Indonesia. Tersedia <https://www.jadipunya.id/branded-web-series-indonesia/> . [1 June 2022]
- Hamzah, R.E. 2018. “*Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka*”. Dalam Jurnal Pustaka Komunikasi 2. (1). 361 – 374.
- Jannah. N, Dkk. 2020. “*Web Series Sebagai Media Dakwah*”. Dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 1. (5). 92-111.
- Khairunnisa, Muthia. 2022. *Review-Analisis Nilai Moral Dan Nilai Budaya Pada Film* 5 Elang. 10.5281/Zenodo.6475536. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/360083942>.
- Kurniadi, A.T. 2019. “*Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Implementasinya*”. Thesis FKIP SANATA DHARMA UNIVERSITY. YOGYAKARTA: published.
- Lontaan, Muhammad. 2022. *Analisis Kritis Nilai-Nilai Moral Dalam Film “The Lion King” Dan Hubungannya Dengan Pendidikan Karakter*. 1. 1-9. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/360014681>
- Puspitasari, D.R. 2021. “*Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Saunders Peirce)*”. Dalam Jurnal SEMIOTIKA 1 (15). 10-18.
- Rahayu, E.S. 2017 *Perkembangan Web Series Indonesia*. [online]. Tersedia: <https://www.epic-creativehouse.com/2017/01/perkembangan-web-series-indonesia.html>. 1 May 2022

- Riani, Raissa. 2022. *Analisis Kritis Nilai Moral Karakter Cari Fedricksen dan Russel Dalam Film Animasi "Up"*. 1.1-8. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/360014866>
- Rizki Syafira, Dkk. 2020. "Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)". Dalam *Jurnal Komunikatio* 2. (6). 59.
- Sjah, Nabila. 2022. *Analisis Kritis Prespektif Pemuda dan Nilai Moral dalam Film "Spider-man: Now Way Home"*. 1. 1-9. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/360783525>
- Widianto Rizky. Dkk. 2015. "Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer". Dalam *Jurnal Acta Diurna* 4. (4). 1-9.